

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Guru Fikih dalam Merencanakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan di Kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri telah dilakukan secara sistematis dan terarah melalui penyusunan modul ajar. Perencanaan diawali dengan penyusunan informasi umum sebagai dasar arah pembelajaran, dilanjutkan dengan analisis karakteristik peserta didik supaya proses pembelajaran bisa diselaraskan dengan kebutuhan serta cara belajar masing-masing peserta didik. Selain itu, perencanaan pembelajaran disusun dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka dengan menentukan capaian dan tujuan pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
2. Upaya Guru Fikih dalam Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan di Kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru memulai pelajaran dengan doa, apersepsi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran guna membangun kesiapan serta memotivasi peserta didik untuk belajar. Selanjutnya tahap inti, guru mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, *problem based learning* (PBL), dan demonstrasi agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan materi yang diajarkan lebih mudah difahami oleh peserta didik. Sedangkan pada penutup, guru melakukan refleksi, pemberian tugas, serta evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

3. Upaya Guru Fiqih dalam Mengevaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan di Kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri bahwa upaya guru fiqih dalam mengevaluasi pembelajaran tidak hanya menggunakan satu bentuk penilaian, tetapi menerapkan evaluasi yang variatif seperti tes tulis (*open book dan close book*), tanya jawab, pemberian tugas, hafalan, serta praktik. Variasi ini membuat siswa lebih aktif, tidak merasa tertekan, dan lebih mudah memahami materi. Selain itu, pelaksanaan evaluasi dilakukan secara terencana dan berkesinambungan untuk mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut ini merupakan saran yang diusulkan dalam penelitian ini:

1. Bagi Guru

Guru fikih disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode dan strategi pembelajaran agar tidak membosankan sehingga dapat menaikkan minat dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru perlu mempertahankan perencanaan pembelajaran yang sistematis melalui modul ajar serta terus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Guru juga sebaiknya meningkatkan penggunaan media dan teknologi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan.

2. Bagi Peserta Didik

Sebagaaai peserta didik dihaaraapkan untuk lebih aktif selamaa mengikuti kegiatan proses pembelajaran, baaik dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, maupun praktik. Pesertaa didik juga perlu meningkatkan motivasi belajar dan

kesiapan sebelum mengikuti pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Selain itu, siswa diharapkan mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang telah disediakan oleh guru untuk menunjang pemahaman terhadap materi fikih.